

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pembangunan infrastruktur merupakan salah satu aspek penting dan vital untuk mempercepat proses pembangunan suatu negara. Infrastruktur juga memegang peranan penting sebagai salah satu roda penggerak pertumbuhan ekonomi jika dilihat dari periode sekarang, yang mana indikatornya adalah seberapa baik kualitas infrastruktur suatu negara.

Pada 17 November 2020, Presiden Joko Widodo menandatangani Peraturan Presiden Nomor 109/2020 tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional. Program ini bertujuan untuk meningkatkan konektivitas dan merangsang pertumbuhan ekonomi diberbagai wilayah di tanah air. Presiden Joko Widodo menekankan pula bahwa program pembangunan infrastruktur merupakan bagian dari implementasi mewujudkan keadilan bagi seluruh rakyat Indonesia.

Dewan Esekutif Walhi Yogyakarta mengatakan. Proyek ini akan menambah konflik di masyarakat, karena skema PSN ini berbasis lahan, bandara, pembangkit listrik, jalan raya, kawasan industri maupun kawasan industri kusus. Sedangkan konflik lahan yang terjadi di Indonesia, jadi konflik laten yang belum terselesaikan dan masih jadi pekerjaan rumah bagi pemerintah.¹ Tidak ada upaya penyelesaian konflik akibat PSN yang terjadi dimasa lalu dalam regulasi terkait percepatan pembangunan yang

¹ Aram palilu, *pembangunan infrastruktur transportasi terhadap produk domestik regional bruto*, (Pasaman Barat : CV azka pustaka, 2022), 45

diprogramkan pemerintah. Tidak ada mekanisme pengaduan yang adil dan setara, dan hak-hak masyarakat dan lingkungan seringkali diabaikan.

Pembangunan merupakan proses multidimensi, melingkupi pergantian tata kemasyarakatan, pergantian perilaku hidup warga, serta pergantian kelembagaan.² Maksud pembangunan pada hakikatnya yakni untuk menaikkan kemajuan ekonomi suatu warga, dan tujuannya adalah untuk menciptakan lapangan pekerjaan sebesar-besarnya, mewujudkan keadilan sosial, politik dan pembangunan masyarakat.³

Pembangunan suatu daerah tidak semata-mata menjadi tanggungan pemerintah, setiap orang berguna dalam mencapai ketentraman sosial serta kenaikan taraf hidup warga. Jika pembangunan terjadi, berpotensi menyerap tenaga kerja dan mengurangi pengangguran. Ketika mengusulkan pembangunan, ada satu hal lagi yang perlu dipertimbangkan, yaitu dampak lingkungan dari produksi pembangunan.

Indonesia sebagai negara berkembang memiliki berbagai industri, pertanian dan bagian lainnya. Salah satu pembangunan yang tengah besar-besaran dibuat Pemerintah Indonesia ialah pembangunan prasarana serta pelayanan publik yang diduga sanggup mengakomodir perpindahan warga Indonesia, sehingga menumbuhkan serta menaikkan bagian perekonomian warga. Pembangunan infrastrukturnya tidak lagi terfokus di perkotaan, namun menginjak merambah ke pedesaan, dengan impian sanggup memberikan kesempatan yang sesuai serta pemerataan pembangunan

² Amiruddin Idris, *Ekonomi Publik*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2018), 50.

³ Lincolin Arsyad, *Ekonomi Pembangunan Edisi 5* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015), 31.

untuk semua warga Indonesia. Pemerintah berkeyakinan bahwa, dengan pemerataan pembangunan pengembangan taraf kemakmuran masyarakat Indonesia pasti tercapai, sehingga pembangunan infrastruktur yang dianggap seperti salah satu strategi taktik pemerataan pembangunan serta pengembangan kreativitas akan terus-menerus digencarkan oleh pemerintah.⁴

Pembangunan infrastruktur merupakan salah satu prioritas pemerintah pusat, terbukti lewat pembangunan beraneka ragam infrastruktur semacam jalan raya, jalan tol, jalan layang, jembatan, rel kereta api, serta bandara. Pembangunan ini, jika dipersiapkan secara matang, pasti akan berdampak positif bagi masyarakat, dengan mempertimbangkan faktor-faktor di luar pembangunan fisik, seperti ketersediaan warga untuk menghadapi perkembangan lingkungan, yang pasti juga merombak aktivitas mereka secara sosial dan ekonomi. Warga tidak akan menemui pertumbuhan ekonomi, jika aspek ini tidak di ingat-ingat. Faktor kesiapan ini menjadi salah satu poin utama yang perlu dicek agar nantinya pembangunan benar-benar mampu membagikan imbas nyata pada masyarakat.⁵

Bandara merupakan salah satu proyek pembangunan infrastruktur yang memerlukan tanah yang amat lapang. Pembangunan bandara seluas ratusan hektar ini tentunya membutuhkan adaptasi yang baik dan aktif dari masyarakat sekitar. Terdapat dampak positif dan negatif dalam

⁴ Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat Wacana & Praktik* (Jakarta : PT Kharisma Putra Utama, 2013), 150.

⁵ Aram palilu, *pembangunan infrastruktur transportasi terhadap produk domestik regional bruto*, (Pasaman Barat : CV azka pustaka, 2022), 45

pembangunan bandara. Salah satu dampak positif dari pembangunan bandara yaitu warga yang tertimpa pembersihan tanah memanfaatkan dana kompensasi demi memperbesar operasi mereka serta memanfaatkan dana kompensasi demi menggantikan tanah operasi asli mereka. Salah satunya menggunakan kompensasi untuk memperluas bisnis yang ditekuni lebih dahulu, ialah memperbanyak simpanan komersial untuk menjual busana dalam pasar. Sebelum pembersihan lahan bandara, pemasukan semata-mata berasal dari kios sembako.

Proyek pembangunan bandara Kediri tidak bisa dipungkiri, juga akan menciptakan perubahan yang signifikan terhadap masyarakat termasuk perubahan dibidang sosial dan ekonomi masyarakat. Perubahan sosial ekonomi yang terjadi pada masyarakat merupakan perubahan terkait segala sesuatu yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan masyarakat antara lain sandang, pangan, perumahan, pendidikan dan kesehatan, yang mana pemenuhan kebutuhan ini erat kaitannya dengan penghasilan. Perubahan ini terjadi karena perubahan lingkungan tempat tinggal masyarakat, yang secara langsung berdampak pula terhadap sosial dan ekonomi masyarakat. Dalam era globalisasi dan perubahan sosial yang pesat, pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif menjadi prioritas bagi banyak negara. Ekonomi yang berkelanjutan mencakup aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi yang seimbang. Sementara

ekonomi inklusif berfokus pada pemerataan akses dan kesempatan bagi semua lapisan masyarakat, termasuk yang terpinggirkan.⁶

Dampak secara ekonomi juga mempengaruhi masyarakat dengan hadirnya proyek Bandara Kediri, hal ini dikarenakan peralihan lahan dari lahan pertanian yang berubah menjadi lahan bandara atau industri, yang tentu juga akan mempengaruhi mata pencaharian masyarakat. Perubahan mata pencaharian ini menjadi salah satu fokus perhatian karena pada titik inilah yang paling menentukan nasib masyarakat kedepannya, karena salah satu indikator kesejahteraan masyarakat secara ekonomi adalah mata pencaharian. Masyarakat yang awalnya didominasi kelompok petani apakah mampu beradaptasi dengan perubahan mata pencaharian, sehingga masyarakat tetap berdaya secara ekonomi atau malah mengalami stagnasi atau bahkan kemunduran sehingga hal ini selayaknya mendapat perhatian lebih. Selain itu, juga diharapkan dapat memberi dampak yang kuat terhadap kesehatan perekonomian. Seluruh transaksi dalam kegiatan keuangan syariah harus dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip syariah.⁷

Masyarakat yang sudah mendapatkan ganti rugi lahan tidak mudah bagi mereka untuk mencari lahan pertanian pengganti di tempat lain untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka sehari-hari. Warga desa sekitar mayoritas adalah bermata pencaharian sebagai petani. Meski begitu keberadaan bandara ini dapat meningkatkan taraf kehidupan ekonomi

⁶ Widya Ratna Sari dan Sulistyowati, "Peran Lembaga Keuangan Mikro Syariah Dalam Membangun Ekonomi Yang Berkelanjutan Dan Inklusif," *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, Vol. 3, No. 2, Agustus 2023, 43.

⁷ Nabila Rahma Putri dan Sulistyowati, "Peluang Dan Tantangan Lembaga Keuangan Syariah Non Bank Dalam Perspektif Islam," *Wadiah*, Vol. 5, No. 2, July 2021, 39–40.

masyarakat disekitarnya jika mampu dimanfaatkan dengan sebaik baiknya. Untuk membuat usaha ekonomi harus didukung pula misalnya dengan adanya modal dana yang memadai.

Permasalahan yang banyak terjadi dalam pelaksanaan proyek terutama proyek pembangunan infrastruktur adalah kebanyakan pihak yang melaksanakan proyek dan *stakeholder* terkait kurang memperhatikan aspek perubahan mata pencaharian seperti uraian di atas, mereka menganggap solusi bagi masyarakat yang terdampak proyek hanya sebatas ganti rugi sesuai dengan besaran lahan yang terdampak proyek pembangunan, sehingga setelah menyelesaikan proses ganti rugi permasalahan dianggap selesai padahal faktanya ganti rugi tidak bisa menjadi tolak ukur perbaikan ekonomi masyarakat yang terdampak pembangunan.

Sebagian besar ekonom muslim berpendapat bahwa ruang lingkup ekonomi Islam tidak hanya terbatas pada masyarakat atau negara muslim saja, tetapi mencakup seluruh umat manusia.⁸

Proses peralihan ini butuh kesiapan dari masyarakat untuk beradaptasi mengingat perubahan profesi dari sektor pertanian menuju sektor industri tentu sangat jauh berbeda, baik dari segi keahlian yang dibutuhkan maupun penghasilan yang didapat, disatu sisi akan berdampak positif apabila masyarakat berhasil melakukan adaptasi dengan perubahan terjadi

⁸ Sulistyowati, "Rancang Bangun Dan Nilai Dasar Universal Ekonomi Islam," *Istithmar*, Vol. 2, No. 2, July 2017, 147-48.

akan berdampak negatif apabila masyarakat gagal melakukan adaptasi terhadap perubahan yang terjadi.

Proyek pembangunan Bandara ini tentu akan menciptakan perubahan sosial ekonomi masyarakat yang terdampak pembangunan, perubahan-perubahan ini meliputi interaksi sosial antar masyarakat setelah adanya proses pembangunan bandara, perubahan mata pencaharian masyarakat dan bentuk bentuk perubahan sosial lainnya yang terjadi di masyarakat, sehingga peneliti memfokuskan penelitian pada dampak perubahan sosial ekonomi masyarakat terdampak pembangunan Bandara Kediri.

Tabel 1.1
Data Desa Terdampak Pembangunan
Proyek Bandara Kediri
Tahun 2023

No	Nama Desa	Nama Kecamatan
1	Desa Jatirejo	Kecamatan Banyakan
2	Desa Grogol	Kecamatan Grogol
3	Desa Bulusari	Kecamatan Tarokan
4	Desa Tiron	Kecamatan Banyakan

Sumber : Hasil Observasi

Proyek pembangunan bandar udara ini berlokasi di 4 desa di 3 kecamatan wilayah Kabupaten Kediri, yakni Desa Bulusari di Kecamatan Tarokan, Desa Grogol di Kecamatan Grogol, Desa Jatirejo dan Desa Tiron di Kecamatan Banyakan. Proyek ini merupakan bukti pengembangan Kabupaten Kediri sebagai kota terbesar ketiga setelah Surabaya dan Malang. Selain itu proyek ini tentunya akan memberi dampak dan

perubahan bagi wilayah Kediri Raya dari berbagai aspek antara lain sosial, ekonomi, demografi, institusi, psikologis dan sosial budaya.

Peneliti memutuskan Desa Bulusari menjadi tempat penelitian lantaran desa tersebut adalah salah satu desa yang menghadapi imbas awal pembangunan bandara, dampak yang ditimbulkan cukup luas, serta warga di desa tersebut sedang banyak yang menghadapi perubahan sosial ekonomi pasca pembangunan bandara. Munculnya proyek pembangunan Bandara Kediri, terutama bagi mereka yang menggantungkan mata pencahariannya pada sektor pertanian. Tempat penelitian ini bertempat di area pembangunan Bandara Dhoho Kediri. Lokasi ini dipilih karena untuk mendalami gejala-gejala sosial dan lingkungan akibat pembangunan Bandara Dhoho Kediri.

Peneliti tertarik meneliti pada objek ini karena pembangunan seharusnya memberi dampak positif pada lingkungannya tetapi selain pengaruh positif, warga terus bakal menjumpai dampak negatif pembangunan bandar udara tersebut, yaitu rusaknya stabilitas lingkungan dan berdampak pada aktivitas ekonomi dan sosial warga yang dimintakan tanah pembangunan bandar udara dan masyarakat sekitar pembangunan bandara. Dampak negatif pembangunan bandara ini adalah bandara dibangun di tempat tanah persawahan milik penduduk. Akibatnya,

pembangunan menyusutkan tanah persawahan dan mempengaruhi produktivitas pertanian.⁹

Dampak negatif lainnya yaitu yang pertama, mentalitas dan moralitas masyarakat berubah. Berkembangnya daerah di sekitar bandara tersebut seperti hiburan, banyaknya tempat wisata, akan menjadikan mentalitas dan moral masyarakat bisa berubah. Warga menjadi berfoya-foya, jalan-jalan terus, menjadi lebih boros, dengan banyaknya uang yang didapat dari ganti rugi bandara tersebut. Lalu yang kedua, terjadinya pencampuran antar masyarakat. Keramaian bandara tersebut akan menjadikan percampuran di antara penduduk asli dan pendatang, percampuran bisa menjadi positif dan juga negatif. Budaya di daerah sekitar tersebut akan tercampur dan tergantikan dengan budaya baru dari luar. Pencemaran lingkungan adalah dampak negatif yang ketiga. Sejumlah fasilitas pendukung bandara seperti hotel, restoran, dan lain-lain akan memberikan dampak yang buruk bagi kualitas air dan lingkungan di sekitar. Pembangunan bandara mengakibatkan polusi bagi masyarakat sehingga kesehatan masyarakat terganggu.

⁹ Indasah, *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL)*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2020), 21

Allah berfirman dalam Q.S. Al A'raf ayat 56:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٦﴾

Artinya: Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdo'alah kepada-Nya dengan rasa takut dan mengharap akan terkabul. Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.¹⁰ (QS. Al A'raf : 56)

Ayat di atas menjelaskan bahwasanya Allah melarang siapapun membuat kerusakan di muka bumi dalam segala bidang. Allah menciptakan bumi dan seisinya ini dengan sebaik-baiknya. Semua yang ada di muka bumi diciptakan Allah SWT untuk dimanfaatkan manusia, bukan untuk dirusak.

Kerusakan akibat pembangunan bandara adalah rusaknya lahan yang semula merupakan lahan pertanian, dan pegunungan yang terus menerus tergerus dapat menyebabkan perubahan tatanan alam dan perubahan iklim. Kerusakan lain akibat pembangunan bandara adalah penggunaan barang publik. Barang publik adalah barang yang dapat dipakai secara bebas. Penggunaan barang ataupun pelayanan ini untuk satu orang tidak menyurutkan kemungkinan orang lain untuk ikut menikmati barang atau jasa tersebut, contohnya udara bersih.

Udara bersih di sekitar pembangunan bandara bisa dikatakan berkurang karena pencemaran udara akibat kendaraan yang masuk dan keluar proyek pembangunan bandara atau angkutan lain yang sekadar

¹⁰ Kementerian Agama Republik Indonesia. "Qur'an Kemenag". *Official Website* Kementerian Agama Republik Indonesia. <https://qur'an.kemenag.go.id/qur'an/per-ayat/surah/16?from=90&to=128> (Diakses pada 27 Juli 2023)

melewati jalur pokok di Desa Bulusari yang juga menjadi lokasi pembangunan bandara.

Keresahan yang dirasakan dari keberadaan pembangunan bandara semakin meningkat. Udara yang kurang bersih menyebabkan masyarakat kerap sekali menderita batuk-batuk dan sesak nafas, dan debu dari jalanan juga sering menyusahkan lantaran debu-debu tersebut memasuki bangunan serta merekat di tembok-tembok rumah.¹¹

Bersumber pada deskripsi persoalan di atas hingga penyusun tertarik untuk menyusun penelitian mengenai Analisis Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat Pada Pembangunan Bandara Kediri Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Masyarakat Desa Bulusari Kec Tarokan Kab Kediri).

B. Fokus Penelitian

Bersumber pada latar belakang yang pernah diuraikan, maka penulis menyusun persoalan sebagai berikut:

1. Bagaimana dampak sosial ekonomi masyarakat Desa Bulusari Kec Tarokan Kab Kediri pada pembangunan bandara Kediri?
2. Bagaimana dampak sosial ekonomi masyarakat Desa Bulusari Kec Tarokan Kab Kediri pada pembangunan bandara Kediri dalam perspektif ekonomi islam?

¹¹ Ibu Suwarni, Warga Yang Tinggal Di Dekat Pembangunan bandara

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah penelitian yang dilandaskan dengan persoalan yang dijumpai pada pernyataan latar belakang maka target penelitian ialah sebagai berikut :

1. Menjelaskan dampak sosial ekonomi masyarakat Desa Bulusari Kec Tarokan Kab Kediri pada pembangunan bandara Kediri
2. Menjelaskan dampak sosial ekonomi masyarakat Desa Bulusari Kec Tarokan Kab Kediri pada pembangunan bandara Kediri perspektif ekonomi islam

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat/faedah kepada banyak pihak, antara lain:

1. Manfaat Akademik
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu mendistribusikan keikutsertaan bagi pengembangan wawasan ilmiah, khususnya mengenai akibat pembentukan bandara serta industri terhadap pergantian sosial ekonomi penduduk.
 - b. Memberikan petunjuk kepada pengkaji lain yang hendak mengkaji lebih lanjut akibat pengembangan Bandara Kediri tentang perubahan sosial ekonomi masyarakat.
2. Manfaat praktis

Bagi pemerintah daerah serta penyelenggara pembangunan, diharapkan mampu memberikan pendapat serta ulasan atas dorongan

serta dukungan agar pembangunan bandara berdampak pada masyarakat, sehingga dapat selalu makmur, serta membantu memajukan kemakmuran warga sekeliling daerah pembangunan Bandara Terpadu Kediri.

E. Kajian Pustaka

Guna menghindari adanya kesamaan pembahasan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya, penulis menyajikan beberapa penelitian terdahulu oleh para penulis lain, yaitu :

1. Dampak Pembebasan Tanah Pembangunan Bandara Internasional Jawa Barat (BIJB) Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat di Sekitar Kertajati Kabupaten Majalengka.¹²

Maksud dari penelitian ini yakni untuk mengetahui akibat pengadaan lahan untuk pendirian BIJB atas perkembangan sosial ekonomi penduduk sekeliling Kertajati serta untuk memahami perkembangan produktivitas pertanian warga sekeliling Kertajati. Pendekatan metode, yaitu metode observasi yang memadukan studi kualitatif dan kuantitatif. Studi tersebut menyimpulkan bahwa pengadaan tanah demi proyek BIJB tidak berakibat terhadap pergantian biaya pemakaian warga, sebab dana kompensasi dimanfaatkan demi berbelanja kekayaan yang habis seperti lahan serta bangunan, dan selanjutnya pembebasan tanah tidak mempengaruhi pekerjaan warga

¹² Imma Ismaniar, Dampak Pembebasan Tanah Pembangunan Bandara Internasional Jawa Barat (BIJB) Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat di Sekitar Kertajati Kabupaten Majalengka, (*Skripsi* : Universitas Islam (UNISBA) Bandung, 2016).

sebab banyak penduduk terdampak pembangunan pindah ke daerah lain tetapi tetap berprofesi menjadi petani.

Mirip dengan observasi sebelumnya yang secara umum mempunyai kecocokan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ialah bagaimana maksud observasi bertujuan untuk memahami akibat pendirian bandara terhadap status sosial ekonomi penduduk terdampak. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang berfokus pada pendanaan yang diperoleh warga dari mekanisme pembebasan sawah serta akibatnya terhadap perkembangan sosial ekonomi penduduk yang terkena dampak pengadaan tanah BIJB, sedangkan peneliti ingin menggambarkan bagaimana proses tersebut muncul dengan proses pembangunan bandara yang terintegrasi. Perubahan sosial dan ekonomi masyarakat tidak hanya terkonsentrasi pada pembebasan lahan masyarakat.

2. Dampak Pembangunan Jalan Tol Cikopo-Palimanan Terhadap Kondisi Mata Pencaharian dan Pendapatan Masyarakat Desa Tegal Karang, Palimanan Cirebon.¹³

Hasil observasi memperlihatkan bahwa pendirian jalan tol Cikopo Palimanan telah berakibat pada keadaan mata pencaharian serta penghasilan. Dari segi mata pencaharian, tidak ada peningkatan mata pencaharian baru di Desa Dega Karang, namun jumlah mata pencaharian yang ada berubah. Meskipun situasi pendapatan miskin,

¹³ Ikrom Rosyidin, Dampak Pembangunan Jalan Tol Cikopo-Palimanan Terhadap Kondisi Mata Pencaharian dan Pendapatan Masyarakat Desa Tegal Karang, Palimanan Cirebon, (*Skripsi* : Universitas Islam Negeri Raden Islam (UIN RI) Lampung, 2018).

responden di desa Tegal Karang melihat penurunan pendapatan yang lebih nyata setelah pendirian jalan tol Cikopo-Palimanan. Kesamaan dengan penelitian sebelumnya ialah tentang pemahaman dampak pembangunan utilitas publik. Pada saat yang sama, perbedaannya adalah penelitian sebelumnya lebih memperhatikan mata pencaharian dan status pendapatan masyarakat.

3. Proses Pembangunan Bandara Internasional Lombok (BIL) Dampaknya terhadap Perubahan perilaku Sosial dan Ekonomi Masyarakat Desa Tanak Awu Kec. Pujut Kab. Lombok Tengah.¹⁴

Studi ini menerapkan versi penelitian kualitatif *ex post facto* yang mempelajari kejadian yang sudah berlangsung serta menelusuri kembali fakta untuk mendapatkan aspek-aspek yang mendahului ataupun mengidentifikasi kemungkinan penyebab dari peristiwa yang diteliti. Pembangunan Bandara Internasional Lombok (BIL) berdampak pada perilaku sosial dan ekonomi warga Desa Tanak Awu Kec. Pujut, Kab. Di Lombok Tengah, akibat sosial yang ditanggung penduduk seperti menurunnya tradisi kekerabatan antar warga pasca proyek pembangunan bandara, selain itu perseteruan yang berujung pada tindak kejahatan semacam pencurian, pengusuran bahkan kontak fisik antar masyarakat penyelenggara proyek bandara. Secara ekonomi, banyak penduduk yang kehilangan mata pencaharian akibat tanah persawahan diubah menjadi lahan pendirian bandara,

¹⁴ Azhary Purnama, Proses Pembangunan Bandara Internasional Lombok (BIL) Dampaknya terhadap Perubahan perilaku Sosial dan Ekonomi Masyarakat Desa Tanak Awu Kec. Pujut Kab. Lombok Tengah, (*Skripsi* : Universitas Muhammadiyah (UM) Malang, 2009).

masyarakat tidak ikut serta pada pengerjaan pembangunan tersebut, yang berdampak besar bagi perekonomian masyarakat. Penelitian yang dibawa ke masyarakat Desa Tanak Awu Banyak perubahan sosial ekonomi yang terjadi. Pujut, Kab. Lombok Tengah. Secara keseluruhan, terdapat kesejajaran dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang akan peneliti lakukan dalam bagaimana maksud penelitian bertujuan untuk memahami akibat pendirian bandara pada status sosial ekonomi warga yang terkena dampak pembangunan. Perbedaan nya dengan peneliti terdahulu lebih berpusat terhadap perubahan perilaku sosial ekonomi masyarakat yang terimbas pendirian Bandara Internasional Lombok (BIL) di Desa Tanak Awu Kec. Pujut Kab. Lombok Tengah. Sedangkan penulis ingin lebih memfokuskan penelitian pada perubahan sosial ekonomi yang terjadi pada masyarakat Desa Bulusari dengan datangnya proyek pembangunan Bandara Terpadu Kediri.

4. Dampak Pembangunan Jalan Tol Solo-Kertosono Terhadap Hak Ekonomi Masyarakat Desa Kasreman Kecamatan Geneng Kabupaten Ngawi.¹⁵

Hasil studi memperlihatkan bahwa pengembangan jalan tol Solo-Kertosono memiliki efek positif dan negatif. Efek positifnya adalah terbukanya kesempatan usaha untuk badan usaha di sekeliling pembangunan jalan tol, sedangkan efek negatif pembangunan jalan tol

¹⁵ Uswatun Khasanah, Dampak Pembangunan Jalan Tol Solo-Kertosono Terhadap Hak Ekonomi Masyarakat Desa Kasreman Kecamatan Geneng Kabupaten Ngawi, (*Skripsi* : Universitas PGRI Madiun, 2017).

memicu berkurangnya penghasilan petani akibat berkurangnya sawah pertanian, dan banyaknya pengangguran masyarakat di Desa Kasreman tidak dapat dikurangi sebab tidak terlihat partisipasi penduduk dalam pembangunan. Pendirian jalan tol Solo-Kertosono merupakan pembangunan yang tidak ramah lingkungan sebab pembangunan tersebut telah menyebabkan menurunnya lahan produktif sekitar 12 hektar, lenyapnya akses irigasi untuk persawahan, dan tidak dapat dilaluinya jalan menuju sawah seberang. ladang karena pemuatan material dalam skala besar. Kendaraan meningkatkan polusi udara. Kesamaan dengan penelitian sebelumnya adalah tentang pemahaman dampak pembangunan utilitas publik. Sedangkan perbedaannya terletak pada perbedaan tempat penelitian serta peneliti terdahulu fokus terhadap dampak pembangunan terhadap hak ekonomi masyarakat sedangkan peneliti fokus pada dampak pembangunan pada perubahan sosial ekonomi masyarakat.

5. Pengaruh Kehadiran Bandara Kualanamu terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Aras Kabu Kec. Beringin Kabupaten Deli Serdang.¹⁶

Observasi ini bermaksud untuk melihat dampak keberadaan Bandara Kualanamu terhadap sosial ekonomi penduduk Desa Kec Aras kabu. Beringin Kabupaten Deli Serdang, observasi ini memakai tipe

¹⁶ Reno Pumadiansyah, Pengaruh Kehadiran Bandara Kualanamu terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Aras Kabu Kec. Beringin Kabupaten Deli Serdang, (*Skripsi* : Universitas Sumatera Utara(USU), 2018).

eksplanatif untuk mengevaluasi relasi antar variabel yang akan dihipotesiskan, untuk menunjukkan pengaruh antar variabel ialah dampak keberadaan bandara Kualanamu pada sosial ekonomi warga Desa Aras kabu. Kec. Kabupaten Beringin Deli Serdang, walaupun hasil penelitian ini yaitu keberadaan Bandara Kualanamu cukup diterima oleh penduduk dan diyakini dapat meningkatkan taraf hidup warga karena masyarakat mempersepsikan peluang kerja dan pendapatan yang lebih baik, juga kurang diperhatikan, karena lebih banyak perhatian difokuskan pada peningkatan pendapatan ekonomi), namun perbaikan dibagian lain atau sektor non-ekonomi seperti sektor sosial, kesehatan dan lain-lain masih minim mendapat perhatian. Secara keseluruhan, ada kesejajaran dengan penelitian sebelumnya yang hendak dilakukan para peneliti tentang bagaimana maksud penelitian bertujuan untuk memahami akibat pembangunan bandara pada status sosial ekonomi penduduk yang terkena dampak. Meskipun terdapat perbedaan, peneliti sebelumnya telah menjelaskan status sosial ekonomi masyarakat di Desa Arras Kecamatan Kabu. Setelah berdirinya Kabupaten Banyan Deli Serdang di Bandara Guaranamu, peneliti lebih memperhatikan perubahan sosial ekonomi yang berlangsung di masyarakat selama pengembangan Bandara Kediri, sehingga imbas atau perubahan sosial ekonomi masyarakat yang diteliti juga berbeda.